

ANALISIS DAMPAK LINGKUNGAN PESANTREN, LINGKUNGAN KELUARGA, DAN PRESTASI BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SANTRI : STRUCTURAL EQUATION MODELING (SEM) APPROACH

Muhammad Zidan Nur Ihsan ^{a,1,*}, Istanto ^{b,2}, Sahnaz Sieda Maulidina ^{c,3}

^{a)} Universitas Muhammadiyah Surakarta, ^{b)} Universitas Muhammadiyah Surakarta, ^{c)} Universitas Ahmad Dahlan

¹ g000210293@student.ums.ac.id, ² ist122@ums.ac.id, ³ 230000115@webmail.uad.ac.id
^{*} g000210293@student.ums.ac.id

Received: Nov 25, 2024

Revised: Dec 10, 2024

Accepted: Dec 16, 2024

Published: Jan 15, 2025

Abstract

Motivation is important in the learning process, because the motivation in the student self functions as energy that moves all activities. However, there are many cases of students losing their enthusiasm for learning at Islamic boarding schools. Therefore, this research is important to find out whether the pesantren environment, family environment, and student learning achievement have an impact on student motivation. The approach in this study uses a quantitative approach with a data collection technique through questionnaires which are distributed to students in one of the Islamic boarding schools in West Java and collected as many as 190 participants. The analysis uses Structural Equation Modeling Approach (SEM) analysis, ranging from data analysis, validation tests, to hypothesis tests. The results of this study show that: Family environment has a significant impact on learning motivation (β : 0.301 and P-Value: 0.016). The pesantren environment has a significant impact on learning motivation (β : 0.383 and P-Value: 0.002). And Learning Achievement did not have a significant impact on learning motivation (β : 0.138 and P-Value: 0.129).

Keywords: *Learning Motivation, Islamic Boarding School Environment, Family Environment, Learning Achievement*

Abstrak

Motivasi merupakan hal yang penting dalam proses belajar, karena motivasi dalam diri santri berfungsi sebagai energi yang menggerakkan seluruh aktifitas. Namun banyak kasus santri kehilangan daya semangat belajar di pondok pesantren. Maka penelitian ini menjadi penting untuk mengetahui apakah lingkungan pesantren, lingkungan keluarga, dan prestasi belajar santri berdampak terhadap motivasi siswa. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan data melalui kuisioner yang di sebar kepada santri di salah satu pondok pesantren di Jawa Barat dan terkumpul sebanyak 190 responden. Analisisnya menggunakan analisis Structural Equation Modeling Approach (SEM), mulai dari analisis data, uji validasi, hingga uji hipotesis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: Lingkungan Keluarga berdampak signifikan terhadap motivasi belajar (β : 0.301 dan P-Value: 0.016). Lingkungan Pesantren berdampak signifikan terhadap motivasi belajar (β : 0.383 dan P-Value: 0.002). Dan Prestasi Belajar tidak berdampak signifikan terhadap motivasi belajar (β : 0.138 dan P-Value: 0.129).

Kata Kunci: *Motivasi Belajar, Lingkungan Pesantren, Lingkung Keluarga, Prestasi Belajar*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan element penting dalam membangun suatu peradaban negara¹. Penyebabnya adalah pendidikan memiliki peran dalam mengembangkan potensi setiap warga negara, baik dari intelektual, moral, dan lain sebagainya². Salah satu lembaga pendidikan di Indonesia yang fokus terhadap pengembangan daya pikir dan moral santri adalah Pondok Pesantren. Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan tertua di Indonesia³. Model pondok pesantren bermacam-macam, diantaranya adalah mode pendidikan kepondokan atau pendidikan yang 24 jam fokus terhadap ilmu agama saja⁴. Selain itu ada juga model pondok pesantren yang menyatukan sistem pendidikan pesantren umum dengan pendidikan keagamaan.⁵ Sehingga kegiatan akan semakin banyak dan padat.

Pendidikan pondok pesantren yang full time 24 jam berdampak terhadap menurunnya daya semangat belajar santri. Banyak santri yang kehilangan semangat sehingga mudah lelah dan mengantuk dalam proses belajar di pondok pesantren.⁶ sehingga motivasi belajar sangat penting dalam proses belajar di pondok pesantren.⁷ Menurut⁸ motivasi adalah sesuatu hal yang dapat membuat seseorang bergerak menuju tujuannya. Menurut Tania, motivasi itu adalah dorongan yang hadir dari rangsangan internal atau eksternal, yang menyebabkan santri mau untuk berproses dan bergerak dalam proses pembelajaran. Selain itu motivasi juga diartikan sebagai energi dalam diri santri yang membuat santri semangat dalam belajar.

Pentingnya motivasi dalam proses pendidikan ditunjukkan dalam penelitian.⁹ Menurut Filgona¹⁰ tingginya motivasi akan berdampak terhadap kemajuan pendidikan

¹ Bryan McKinley Jones Brayboy, Jessica A. Solyom, and Angelina E. Castagno, "Looking into the Hearts of Native Peoples: Nation Building as an Institutional Orientation for Graduate Education.," *American Journal of Education* 120, no. 4 (2014): 575–96.

² Emma Garcia, *The Need to Address Non-Cognitive Skills in the Education Policy Agenda*, 2016.

³ M. Zainal Arifin, "The Traditionalism of the Islamic Boarding School Education System in the Era of Modernization," *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme* 4, no. 1 (2022): 286–396, <https://doi.org/https://doi.org/10.37680/scaffolding.v4i1.1367>.

⁴ Alfauzan Amin et al., "Implications of Teacher Interpersonal Communication Ability on Student Learning Motivation in Islamic Religious Education Lessons During Pandemic," *Journal of Education Research and Evaluation* 6, no. 1 (2022): 156–67, <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jere.v6i1.39547>.

⁵ Hosaini Hosaini, Rif'ah Rif'ah, and Muslimin Muslimin, "INTEGRATION OF FORMAL EDUCATION AND ISLAMIC BOARDING SCHOOLS AS NEW PARADIGM FROM INDONESIAN PERSPECTIVE," *At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan* 10, no. 1 (2024): 107–21, <https://doi.org/https://doi.org/10.55210/attalim.v10i1.1497>.

⁶ Lilis Amiqoh, Shuki Osman, and Mustafa Yilmaz, "Comparison of Motivation and Geography Learning Outcomes of Students Who Live in Islamic Boarding Schools and Outside Islamic Boarding Schools," *Indonesian Journal of Education Research(IJoER)* 5, no. 1 (2024): 19–27, <https://doi.org/10.37251/ijer.v5i1.877>.

⁷ Muhammad Subchi, Oki Dermawan, and Sovia Mas Ayu, "Kiai's Leadership in Providing Inspiration and Motivation in Islamic Boarding Schools," *Journal of Advanced Islamic Educational Management* 4, no. 1 (2024): 79–86, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24042/jaiem.v4i1.22000>.

⁸ Zoltán Dörnyei, "Motivation in Second and Foreign Language Learning," *Language Teaching* 31, no. 3 (1998): 117–35, <https://doi.org/https://doi.org/10.1017/S026144480001315X>.

⁹ Filgona et al., "Motivation in Learning," *Asian Journal of Education and Social Studies* 10, no. 4 (2020): 16–37, <https://doi.org/https://doi.org/10.9734/ajess/2020/v10i430273>.

¹⁰ Filgona et al.

disuatu tempat. Sehingga perlu diketahui faktor yang mempengaruhi motivasi belajar santri. Menurut Elma mengemukakan bahwa lingkungan pesantren dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik¹¹. Hal ini disebabkan anak akan bersinggungan dengan element-element pesantren atau pondok seperti guru, teman pesantren, fasilitas pesantren dan lain sebagainya.

Istilah lingkungan pesantren atau pondok menurut Harold¹² adalah lingkungan yang didalamnya terdapat proses belajar mengajar. Pengertian tersebut masih terlalu global untuk mendefinisikan lingkungan pesantren pondok. Sedangkan menurut Elizabeth¹³ dan Helen¹⁴ mendefinisikan bahwa lingkungan pesantren adalah suatu lingkungan yang terbentuk dari element-element seperti guru, murid, fasilitas pesantren, dan lain sebagainya. Sehingga adanya budaya dan interaksi antara element tersebut.

Penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa adanya dampak signifikan dari lingkungan pesantren terhadap motivasi belajar santri. Menurut Umi Basyiroh¹⁵ lingkungan pesantren yang baik dan tertata akan berdampak terhadap motivasi belajar santri yang selain baik. Namun jika lingkungan pesantren kurang baik dan tertata, maka akan terjadi penurunan motivasi belajar santri. sehingga santri menjadi malas-malasan, sering bolos pesantren, dan lain sebagainya.

Melihat betapa berdampaknya lingkungan pesantren terhadap motivasi belajar santri, maka untuk menciptakan lingkungan pesantren yang baik, maka penting untuk menumbuhkan budaya pesantren yang baik. Jika ditelusuri lebih dalam, budaya pesantren yang baik akan tercipta jika santri-santrinya memiliki karakter dan moral yang baik. Menurut Charina¹⁶ salah satu cara untuk menciptakan santri yang berkarakter dan bermoral adalah lingkungan keluarga.

Lingkungan keluarga adalah lingkungan yang didalamnya terdapat banyak individu (ayah, ibu dan anak), individu tersebut saling berkomunikasi dan memiliki keterkaitan satu sama lain, baik ikatan pernikahan atau keterkaitan darah.¹⁷ Keterikatan antara anak dengan orang tua yang menjadikan lingkungan keluarga ini menjadi penting

¹¹ Elma Cerinda Sianipar et al., "THE EFFECT OF SCHOOL LEARNING FACILITIES ON STUDENTS' LEARNING MOTIVATION AT SDN 091302 PEMATANG PANEL," *Jurnal Scientia* 12, no. 1 (2023): 330–34, <https://doi.org/https://doi.org/10.58471/scientia.v12i01.1113>.

¹² Harold R. Hungerford and Trudi L. Volk, "Changing Learner Behavior Through Environmental Education," *The Journal of Environmental Education* 21, no. 3 (2013): 8–21, <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/00958964.1990.10753743>.

¹³ Elizabeth O. Ihekoronye, "CONDUCTIVE SCHOOL ENVIRONMENT: A NECESSARY FACTOR FOR EFFECTIVE TEACHING AND LEARNING IN PUBLIC SECONDARY SCHOOLS IN GWAGWALADA AREA COUNCIL OF ABUJA," *Journal of Educational Management* 2, no. 1 (2020): 203–13.

¹⁴ Helen Patrick, Julianne C. Turner, and Anna D. Strati, *Classroom and School Influences on Student Motivation*, 2016.

¹⁵ Umi Basyiroh1, Istanto Istanto, and Hafidz Hafidz, "The Effect of Online and Offline Learning on the Motivation of Islamic Education Learning," *Atlantis Press*, 2022, 213–25, <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220708.027>.

¹⁶ Charina Oktaviani, "Effect of Family Education and Social Environment to Student Characteristic," *Dinamika Pendidikan*, 2017 12, no. 1 (2017): 34–42, <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/dp.v12i1.10585>.

¹⁷ Hawa Hidayatul Hikmiyah, "Efforts to Form Sakinah Families for User Clients Drug Rehabilitation Houses in East Java," *USANTARA: Journal Of Law Studies* 2, no. 2 (2023): 137–46.

dan menjadikan orang tua sebagai lembaga pendidikan pertama.¹⁸ Menurut Alfiatul, alasan orang tua sangat berdampak terhadap pendidikan anak khususnya motivasi anak diantaranya orang tua memberikan perhatian yang lebih kepada anak, orang tua menciptakan lingkungan keluarga yang lekat dengan pendidikan, orang tua hadir sebagai tempat komunikasi tentang masalah pendidikan anak.¹⁹

Selain berdampak terhadap motivasi belajar santri,²⁰ keluarga juga berdampak terhadap tingkat kecerdasan, emosional, dan tingkat spiritual santri.²¹ Sehingga dapat berpengaruh terhadap prestasi anak di pesantren. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Farhan, lingkungan keluarga memiliki dampak signifikan terhadap prestasi yang diperoleh, baik prestasi akademik ataupun prestasi non akademik.²² Namun dalam beberapa kondisi, lingkungan keluarga tidak berdampak signifikan terhadap prestasi belajar santri. Hal ini disebabkan oleh tidak ada atau kurangnya peran orang tua sebagai pendidik di lingkungan keluarga.²³

Prestasi akademik adalah sebuah hal yang menjadi tujuan setiap santri. setiap santri pasti menginginkan prestasi yang baik. Secara definisi, prestasi adalah capaian pembelajaran yang dikuasai oleh santri secara baik yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Dalam dunia pendidikan prestasi sering dikonotasikan dengan nilai rapot atau dalam konstek non akademik sering dikonotasikan dengan piala penghargaan atau juara lomba²⁴. Menurut Ricky²⁵ prestasi belajar adalah tingkatan pengetahuan tentang sejauh mana peserta didik memahami materi yang disampaikan.

Menurut Iriawan²⁶ santri yang sudah mendapatkan prestasi yang baik akan berkeinginan terus untuk mempertahankan dan menambah prestasi yang ia miliki. Namun

¹⁸ Desri Arwen, "PENTINGNYA PERAN ORANG TUADALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA," *JOEAI(Journal of Education and Instruction)* 4, no. 2 (2021): 564–76, <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/joeai.v4i2.3084>.

¹⁹ Alfiatul Izzati Irawan, Nelud Darajaatul Aliyah, and Didit Darmawan, "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kemandirian Belajar, Dan Media Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di MI Babussalam Krian Sidoarjo," *Journal on Education* 6, no. 3 (2024): 16220–33, <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/joe.v6i3.5436>.

²⁰ Irawan, Aliyah, and Darmawan.

²¹ Mustafa Habib and Dina Nadira, "THE ROLE OF THE FAMILY IN CHARACTER EDUCATION FOR CHILDREN," *JURNAL PEMBELAJARAN DAN ILMIAH PENDIDIKAN* 2, no. 1 (2024): 27–36.

²² Farhan Saefudin Wahid et al., "PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA," *Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia* 5, no. 8 (2020): 555–64.

²³ Wahid et al.

²⁴ Ricky Ferrari Valentino and Andy Ardian, "Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Khusus Olahraga," *Jurnal Olahraga* 3, no. 1 (2017): 41–50, <https://doi.org/https://doi.org/10.37742/jo.v3i1.71>.

²⁵ Arif Maulana et al., "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Information Technology Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 3 (2023): 28020–28019, <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.11284>.

²⁶ Iriawan Iriawan, Abd. Rahim Mas P Sanjata, and Muh. Haras Rasyid, "Karakteristik Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pengembangan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMA Negeri 2 Takalar," *Referensi* 1, no. 2 (2023): 1–9.

menurut Virsa²⁷ ketika seorang santri yang sudah memiliki atau mendapatkan tujuannya yaitu prestasi yang baik, maka semangat belajar yang dimilikinya akan menurun. Disebabkan santri atau santri sudah tidak memiliki tujuan sebagai dorongan agar terus bersemangat.

Melihat pentingnya motivasi pada diri santri, Penelitian ini bertujuan untuk: 1. Melihat signifikansi dampak lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar santri, 2. Melihat signifikansi dampak lingkungan pondok/pesantren terhadap motivasi belajar santri, 3. Melihat signifikansi dampak prestasi belajar terhadap motivasi santri. Sehingga pihak orang tua dan sekolah akan mengetahui, bahwa mereka memiliki peran dalam membangun dan menanamkan semangat pada diri santri.

Metode

Pendekatan kuantitatif dengan analisis SEM (*structural equation modeling*) approach digunakan pada penelitian kali ini. Analisis SEM adalah analisis yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antar variabel laten dengan variabel manifes secara kompleks.²⁸ Peneliti membuat kuesioner dengan menggunakan item skala untuk mengumpulkan data empiris. Skala yang digunakan adalah skala likert dengan 4 indikator. indikator 1 untuk “sangat tidak setuju” hingga indikator 4 untuk “sangat setuju”. Menurut Hair et al. dan Henseler et al. ukuran sampel minimal adalah kisaran 100-200 responden tergantung pada seberapa rumit model dan penentuan ukuran sampel.²⁹

Indikator penelitian ini mengambil dari penelitian terdahulu, diantaranya: Lingkungan Pondok dari,³⁰ Lingkungan Keluarga dari (Hartoyo & Indriyani, 2024), Prestasi Belajar dari,³¹ dan indikator Motivasi Belajar diangkat dari.³² Responden pada penelitian ini adalah santri salah satu pondok pesantren di Jawa barat. Peneliti menggunakan Google Forms untuk menyebarkan kuesioner kepada 190 responden. Setelah itu data terkumpul, data di uji validitas dan reabilitas yang bertujuan untuk

²⁷ Virsa Sari Widuri, Innocentius Bernarto, and Dewi Wuisan, “Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja,” *JURNAL ADMINISTRASI BISNIS (JAB)* 10, no. 2 (2020): 55–62., <https://doi.org/https://doi.org/10.35797/jab.v10.i2.55-62>.

²⁸ Nur Rizqi Febriandika, Alfinna Putri Utam, and Afifah Nur Millatina, “Online Impulse Buying on TikTok Platform: Evidence from Indonesia,” *Innovative Marketing* 19, no. 3 (2023): 197–210, [https://doi.org/10.21511/im.19\(3\).2023.17](https://doi.org/10.21511/im.19(3).2023.17).

²⁹ Nur Rizqi Febriandika, Harun Fifi Hakimi, and Masrizal, “Determinants of Consumer Adoption of Islamic Mobile Banking Services in Indonesia,” *Banks and Bank Systems* 18, no. 4 (2023): 30–43, [https://doi.org/10.21511/bbs.18\(4\).2023.04](https://doi.org/10.21511/bbs.18(4).2023.04).

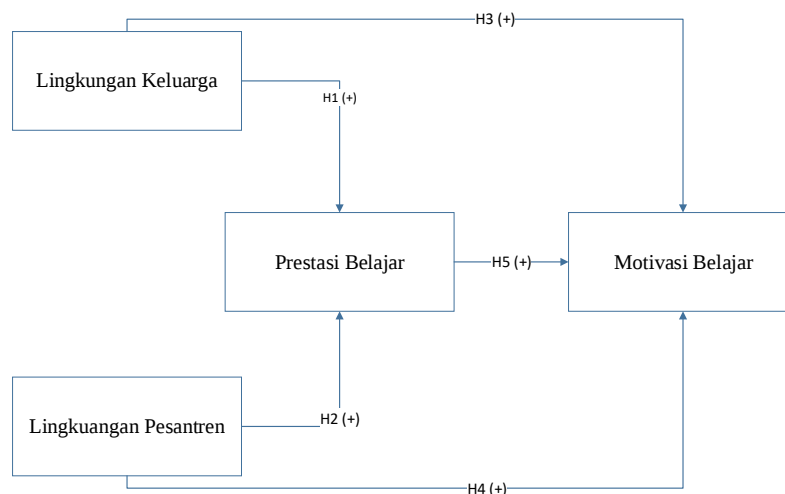
³⁰ Ihekoronye, “CONDUCTIVE SCHOOL ENVIRONMENT: A NECESSARY FACTOR FOR EFFECTIVE TEACHING AND LEARNING IN PUBLIC SECONDARY SCHOOLS IN GWAGWALADA AREA COUNCIL OF ABUJA.”

³¹ Valentino and Ardian, “Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Khusus Olahraga.”

³² Purba et al., “Effectiveness of Use of Online Games Kahoot! Chemical to Improve Student Learning Motivation,” *Jurnal Pendidikan Kimia* 11, no. 2 (2019): 57–66.

menguji kepastian data dari kuisioner agar dapat dipercaya.³³ Dan hasil untuk setiap variabel tergolong baik hingga sangat baik.

Perangkat lunak SPSS dan AMOS juga digunakan untuk mengembangkan model berdasarkan uji validitas dan reliabilitas. Di sisilain, analisis statistik digunakan sebagai analisis profil responden dan gambaran umum data. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif melalui pendekatan Structural Equation Model (SEM). Peneliti melakukan Exploratory Factor Analysis (EFA) dan terdapat enam item yang dihilangkan sebab kemungkinan variabelnya tidak valid atau rendah. Selanjutnya, kami melakukan confirmatory factor analysis (CFA) yang menguji kecocokan model, validitas konvergen, dan validitas diskriminan sesuai dengan pendekatan.³⁴ CFA mendukung menemukan indeks kecocokan model. Nilai-nilai ini berada dalam kisaran yang memadai (GFI = 0.913 (Acceptable = 0.80), CFI = 0.930 (Acceptable = 0.90); TLI = 0.916 (Acceptable = 0.90); RMSEA = 0.052 (kisaran yang memadai < 0.08) (Hu and Bentler, 1999). Pada standar klasifikasi, peneliti berdasar pada teori Daire Hooper dan kawan-kawan,³⁵ untuk mengukur kecocokan model. empat indeks ini diekstraksi secara empiris: (1) Chi-square/derajat kebebasan (χ^2/df) yang mana nilai χ^2/df harus lebih rendah dari 3.0, (2) Root Mean Square Error of Approximation (RMSEA) di mana batas standarnya adalah 0.08.³⁶ (3) GFI, CFI, TLI, yang mana nilai dapat diterima adalah nilai 0.80 hingga 0.90 atau lebih.³⁷



³³ Nur Rizqi Febriandika et al., "Performance Measurement of Islamic Philanthropic Institution during Pandemic in Indonesia: A Balanced Scorecard Approach," *Problems and Perspectives in Management* 21, no. 4 (2023): 347–60, [https://doi.org/10.21511/ppm.21\(4\).2023.27](https://doi.org/10.21511/ppm.21(4).2023.27).

³⁴ James C Anderson, J L Kellogg, and David W Gerbing, "Structural Equation Modeling in Practice: A Review and Recommended Two-Step Approach," *Psychological Bulletin*, vol. 103, 1988.

³⁵ Daire Hooper, Joseph Coughlan, and Michael R. Mullen, "Structural Equation Modelling: Guidelines for Determining Model Fit," *Electronic Journal of Business Research Methods* 6, no. 1 (2008): 53–60.

³⁶ Li Tze Hu and Peter M. Bentler, "Cutoff Criteria for Fit Indexes in Covariance Structure Analysis: Conventional Criteria versus New Alternatives," *Structural Equation Modeling* 6, no. 1 (1999): 1–55, <https://doi.org/10.1080/10705519909540118>.

³⁷ Hu and Bentler.

Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis responden menunjukkan terdapat 190 santri yang mengisi kuisioner penelitian ini. dari segi demografi terdapat 92 santriwan atau 45,8% sedangkan terdapat 98 santriwati atau 54,2%. Untuk segi usia terdapat 88 santri atau 46,2% dengan usia 14-15 tahun, 93 santri atau 48,8% dengan usia 16-17 tahun, dan 9 santri atau 5% dengan usia 18-19 tahun

Table 1. Measurement model exploratory factor analysis

Variables	Component				Cronbach's Alpha	Variance Extracted Explained	KMO
	1	2	3	4			
LB2	.721				.808	51.328	.831
LB3	.612						
LB4	.815						
LB5	.607						
LB6	.646						
LB7	.675						
LK1				.707	.594	71.222	.500
LK3				.822			
PB1			.623		.724	64.821	.614
PB2			.858				
PB3			.841				
M2		.513			.722	42.925	.805
M3		.719					
M4		.682					
M5		.610					
M7		.566					
M8		.545					
Total					.832	56.242	.822

Source: own calculations.

Dari hasil EFA (exploratory factor analysis) pada Tabel 1, indeks KMO pada model ini secara keseluruhan adalah 0.822 dan nilai yang dihasilkan lebih besar dari 0.5 yang sudah melebihi ambang batas.³⁸ Oleh sebab itu, hasil dari model analisis faktor dapat diandalkan dan ukuran sampelnya mencukupi. Data yang diperoleh dapat difaktorkan dengan p-value = 0.00 serta menghasilkan jumlah varians sebesar 67.047%. Setelah mengecualikan delapan item dengan muatan faktor kurang dari 50% sebagai hasil dari *Exploratory Factor Analysis* (EFA).

³⁸ Kustomo, "Chemometric Analysis of Iron, Manganese, and Zink Contents for Ground Water Quality Assessment around the Candi Industrial Estate of Semarang City," *Indonesian Journal of Chemical Science* 11, no. 3 (2022): 290–301.

Selanjutnya, peneliti menganalisis confirmatory factor analysis (CFA). CFA berfungsi untuk menemukan indeks kecocokan model. Nilai-nilai ini berada dalam kisaran yang memadai (GFI = 0.858 (Acceptable = 0.80), CFI = 0.990 (Acceptable = 0.90); TLI = 0.987 (Acceptable = 0.90); RMSEA = 0.027 (kisaran yang memadai < 0.08) (Hu and Bentler, 1999). Table 2 menunjukkan hasil Analisis CFA. Peneliti menggunakan teori (Hooper et al., 2008) sebagai rujukan dan pondasi untuk analisis ini.

Hasil untuk semua hipotesis yang terkait langsung ditunjukkan pada Tabel 3. Pertama, temuan mengungkapkan bahwa Lingkungan Keluarga tidak berdampak signifikan terhadap Prestasi Belajar (H1). Kedua, variabel Lingkungan Pesantren berdampak signifikan terhadap Prestasi Belajar (H2). Ketiga, Lingkungan Keluarga berdampak signifikan terhadap Motivasi Belajar (H3). Keempat, variabel Lingkungan Pesantren berdampak signifikan terhadap Motivasi Belajar (H4). dan yang kelima, Prestasi Belajar tidak berdampak signifikan terhadap Motivasi Belajar (H5).

Table 2. Confirmatory factor analysis (CFA)

GOF Index	Acceptable Value	CFA Model	Result
χ^2 (Chi-square)		172,866	Good Fit
Df (degree of freedom)		112	
χ^2/df	< 3	1.54	Good Fit
GFI	> 0.8	0.913	Good Fit
CFI	> 0.9	0.930	Good Fit
TLI	> 0.9	0.916	Good Fit
RMSEA	< 0.06	0.052	Good Fit

Source: own calculations.

Table 3. SEM results for testing the hypothesis

Hypothesis	Path	β	S.E.	P-Value	Result
H1	LK $\rightarrow$ PB	0.107	0.073	0.390	No Supported
H2	LP $\rightarrow$ PB	0.269	0.064	0.023	Supported
H3	LK $\rightarrow$ M	0.301	0.115	0.016	Supported
H4	LP $\rightarrow$ M	0.383	0.102	0.002	Supported
H5	PB $\rightarrow$ M	0.138	0.142	0.129	No Supported

*p<0.05, **p<0.01, ***p<0.001

Source: own calculations.

Analisis Dampak Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Lingkungan Keluarga tidak berdampak signifikan terhadap Prestasi belajar santri. Hal ini di tunjukan dengan nilai standardized coefficient (β) sebesar 0.107 dan p value 0.390 yang lebih besar dari 0.05. Orang tua

merupakan lingkungan pendidikan pertama bagi anak.³⁹ Keluarga memiliki banyak fungsi, diantaranya fungsi orang tua sebagai pendidik, sehingga orangtua berperan dalam pendidikan anak.⁴⁰ Jika peran itu tidak dijalankan atau hilang maka pengaruh orang tua terhadap pendidikan anak akan hilang.

Menurut Rahayu dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa lingkungan keluarga tidak berdampak signifikan terhadap prestasi belajar santri. Hal ini disebabkan oleh kurang banyaknya waktu bersama antara santri dengan orang tua.⁴¹ Selain itu perilaku santri yang lebih banyak istirahat dan bermain handphone saat di rumah menjadi penyebab kurangnya pengaruh orang tua terhadap prestasi santri di pondok pesantren. Penelitian dari Anton juga menyimpulkan bahwa lingkungan keluarga tidak berdampak signifikan terhadap prestasi belajar santri.⁴²

Analisis Dampak Lingkungan Pesantren Terhadap Prestasi Belajar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Lingkungan Pesantren berdampak signifikan terhadap Prestasi belajar santri. Hal ini ditunjukkan dengan nilai standardized coefficient (β) sebesar 0.301 dan p value 0.016 yang lebih kecil dari 0.05. Lingkungan Pondok Pesantren adalah rumah kedua santri setelah rumahnya bersama orang tua.⁴³ Seorang santri yang sudah berada di pondok pesantren, maka seluruh kegiatannya akan bersinggungan dengan lingkungan pondok, mulai dari fasilitas, ataupun instrumen pondok seperti Ustadz/Ustadzah, teman sekamar dan lain sebagainya.⁴⁴

Menurut Maisyaroh, Lingkungan pondok pesantren memiliki dampak yang signifikan terhadap prestasi belajar santri-santrinya.⁴⁵ Pondok Pesantren yang memiliki fasilitas yang baik, budaya pondok yang baik, dan tempat yang kondusif menjadi faktor

³⁹ M. Rizki Andhika, "PERAN ORANG TUA SEBAGAI SUMBER PENDIDIKAN KARAKTER BAGI ANAK USIA DINI," *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam* 13, no. 1 (2021): 73–81, <https://doi.org/https://doi.org/10.47498/tadib.v13i01.466>.

⁴⁰ Yuli Supriani and Opan Arifudin, "PARTISIPASI ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI," *Plamboyon Edu* 1, no. 1 (2023): 95–105.

⁴¹ Dewi Sartika Rahayu and Novi Trisnawati, "PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MELALUI MOTIVASI BELAJAR," *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2, no. 2 (2021): 219, <https://doi.org/https://doi.org/10.37478/jpm.v2i2.1035>.

⁴² Raiyan, Anton Widyanto, and Kusmawati Hatta, "Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Al-Quran Santri TPQ Al-Huda Kota Banda Aceh," *Desultana: Journal Education and Social Science* 1, no. 1 (2023): 51–62.

⁴³ Farid Belgama Ridho and Irmulansati Tomohardjo, "Komunikasi Persuasi Kiai Dalam Aktivitas Religius Santri Di Pondok Pesantren Al Isyraq Jakarta Barat," *Komunika* 5, no. 1 (2022): 61–76, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24042/komunika.v5i1.12511>.

⁴⁴ Fitria Martanti, "PENANAMAN NILAI-NILAI KEJUJURAN MELALUI MEDIA KANTIN KEJUJURAN DI PONDOK PESANTREN AL HIKMAH SEMARANG," *Sosio Dialektika* 2, no. 1 (2017): 43–56.

⁴⁵ Maisyaroh Ayun Siroso, Sarjono Sarjono, and Ahmad Hariyadi, "Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Lingkungan Pondok Pesantren Al Husna Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII C Di MTs. Islamiyah Malo Tahun Ajaran 2019/2020," *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 7, no. 1 (2021): 29–36, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.37905/aksara.7.1.29-36.2021>.

yang mempengaruhi prestasi santri.⁴⁶ Hasil Penelitian ini juga selaras dengan penelitian Dukha, menurutnya lingkungan pondok pesantren berdampak signifikan terhadap prestasi belajar santri.⁴⁷

Analisis Dampak Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Lingkungan Keluarga berdampak signifikan terhadap Motivasi belajar santri. Hal ini di tunjukan dengan nilai standardized coefficient (β) sebesar 0.269 dan p value 0.023 yang lebih kecil dari 0.05. Ayah dan Ibu sebagai Orang tua santri pasti menginginkan anaknya bersemangat dalam proses belajar⁴⁸. Supaya motivasi santri semakin meningkat, ayah dan ibu harus memperhatikan perkembangan anaknya.⁴⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Alifiatul menjelaskan bahwa lingkungan keluarga berdampak signifikan terhadap motivasi belajar santri. Hal ini disebabkan oleh orang tua yang selalu mendukung secara emosional dan memberikan motivasi kepada buah hatinya.⁵⁰ Walaupun saat di pondok santri terpisah jauh dengan orang tuanya, namun selalu ada waktu untuk santri berkomunikasi dan melipas rindu dengan orangtunya, dalam penelitian yang dilakukan oleh Azizatul mengatakan bahwa santri yang memiliki rasa rindu dan sayang yang tinggi kepada orang tunya cenderung tidak ingin mengecewakan orang tuanya. Sehingga mereka akan semakin bersemangat dalam belajar.⁵¹

Analisis Dampak Lingkungan Pesantren Terhadap Motivasi Belajar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Lingkungan Pesantren berdampak signifikan terhadap Motivasi belajar santri. Hal ini di tunjukan dengan nilai standardized coefficient (β) sebesar 0.383 dan p value 0.002 yang lebih kecil dari 0.05. Artinya semakin baik sebuah lingkungan pesantren maka semakin tinggi juga semangat santri.

⁴⁶ Muthia Dewi, Sri Rezki Maulina Azmi, and Ulfah Syuhada Nasution, "Penggunaan Media Pembelajaran IT Sebagai Sarana Belajar Santri," *Jurnal Pemberdayaan Sosial Dan Teknologi Masyarakat* 1, no. 2 (2021): 181–84, <https://doi.org/https://doi.org/10.54314/jpstm.v1i2.790>.

⁴⁷ Dukha Yunitasari, "PENGARUH PENDEKATAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL BERBASIS LINGKUNGAN PONDOK PESANTREN TERHADAP PRESTASI BELAJAR PKn DITINJAU DARI SIKAP SOSIAL SISWA," *Educatio* 9, no. 1 (2014): 142–60, <https://doi.org/https://doi.org/10.29408/edc.v9i1.18>.

⁴⁸ Kurni Seti Yunita and Afrinaldi Afrinaldi, "PERAN ORANG TUA MENDIDIK ANAK USIA DINI DI JORONG SUNGAI KALANG 2 TIUMANG DHARMASRAYA," *JUBIKOPS: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi* 2, no. 1 (2022): 62–72.

⁴⁹ Mai Listari, Imam Tabroni, and Euis Nurjanah, "Kerjasama Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di UPTD SDN 1 Campakasari," *EL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education* 4, no. 2 (2022): 200–212, <https://doi.org/https://doi.org/10.33367/jiee.v4i2.2944>.

⁵⁰ Irawan, Aliyah, and Darmawan, "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kemandirian Belajar, Dan Media Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di MI Babussalam Krian Sidoarjo."

⁵¹ Azizatul Karimah, Mohammad Mahpur, and Yulia Solichatun, "Eksplorasi Budaya "Bapa' Babu' Guru Rato" Dalam Menciptakan Kebersyukuran Siswa Kepada Orang Tua," *JPIB: Jurnal Psikologi Islam Dan Budaya* 5, no. 2 (2022): 133–48, <https://doi.org/https://doi.org/10.15575/jpib.v5i2.17818>.

Penelitian Elma menyebutkan bahwa lingkungan pesantren berdampak signifikan terhadap motivasi belajar santri.⁵² Menurut Efendi, lingkungan pesantren yang nyaman menjadi faktor utama yang menyebabkan santri menjadi bersemangat dalam seluruh kegiatannya. Selain lingkungan yang nyaman, fasilitas yang lengkap juga menjadi faktor yang mempengaruhi semangat belajar santri. Menurut Lia Ernawati fasilitas yang memadai seperti adanya laboratorium, lapangan, kelas, kantin, dan lain-lain membuat santri semakin termotivasi dalam belajar.⁵³ dalam penelitian yang lain, menjelaskan bahwa ustadz atau ustadzah yang profesional juga berpengaruh terhadap motivasi belajar santri.⁵⁴

Analisis Dampak Prestasi Belajar Terhadap Motivasi Belajar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Prestasi Belajar tidak berdampak signifikan terhadap Motivasi belajar santri. Hal ini ditunjukkan dengan nilai standardized coefficient (β) sebesar 0.132 dan p value 0.129 yang lebih besar dari 0.05. Artinya siswa yang sudah memiliki prestasi belajar yang baik belum tentu memiliki motivasi yang tinggi setelahnya. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Virsa. Virsa menyimpulkan bahwa santri yang sudah mendapatkan nilai yang baik atau prestasi dalam belajar condong akan mulai kehilangan semangat dalam belajar.⁵⁵ hal ini disebabkan santri sudah tidak memiliki tujuan atau arah yang akan dituju.

Fenomena seperti itu banyak terjadi dikalangan santri, maka perlulah adanya penghargaan atas setiap prestasi santri sehingga santri akan terus bersemangat dalam belajar. atau perlunya guru menanamkan pada diri santri agar tidak mudah cepat puas atas prestasi atau nilai yang diraih, sehingga akan terus ada semangat dalam dirinya.

Kesimpulan

Peran pondok pesantren sangat dibutuhkan untuk menumbuhkan motivasi belajar pada diri santri. Menyediakan fasilitas yang lengkap, ustadz dan ustadzah yang profesional, dan menciptakan lingkungan yang nyaman merupakan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menumbuhkan motivasi belajar pada santri. Selain itu, lingkungan keluarga sebagai lingkungan pertama bagi anak juga berdampak pada motivasi belajar santri. Dengan selalu menanyakan kabar atau perkembangan santri, memberikan motivasi lewat pemberitaan saat kunjungan atau lewat handphone akan membuat santri merasa diperhatikan dan disayangi, sehingga motivasi belajar mereka meningkat karena

⁵² Sianipar et al., "THE EFFECT OF SCHOOL LEARNING FACILITIES ON STUDENTS' LEARNING MOTIVATION AT SDN 091302 PEMATANG PANEL."

⁵³ Lia Ernawati and Yustina Sri Aminah, "PENGARUHKONDISI FISIK SISWADAN LINGKUNGAN SEKOLAHTERHADAP MOTIVASI BELAJARBIDANG STUDIEKONOMI SISWAKELAS X MA NU IBTIDAU FALAHKUDUSTAHUN AJARAN 2015/2016," *Economic Education Analysis Journal* 6, no. 1 (2017): 268–76.

⁵⁴ Safiudin et al., "Transformasi Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Putus Sekolah," *Tadbir Muwahhid* 7, no. 2 (2023): 353–279, <https://doi.org/https://doi.org/10.30997/jtm.v7i2.10670>.

⁵⁵ Widuri, Bernarto, and Wuisan, "Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja."

tidak mau mengecewakan orang tuanya. Namun ketika santri sudah mencapai tujuannya, kebanyakan santri akan menurun daya semangatnya, sehingga perlulan ditanamkan rasa tidak cepat puas pada diri santri, agar ia terus bersemangat dalam proses belajar.

Daftar Isi

- Amin, Alfauzan, Alimni Alimni, Dwi Agus Kurniawan, Elza Triani, and Wahyu Adi Pratama. "Implications of Teacher Interpersonal Communication Ability on Student Learning Motivation in Islamic Religious Education Lessons During Pandemic." *Journal of Education Research and Evaluation* 6, no. 1 (2022): 156–67. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jere.v6i1.39547>.
- Amiqoh, Lilis, Shuki Osman, and Mustafa Yilmaz. "Comparison of Motivation and Geography Learning Outcomes of Students Who Live in Islamic Boarding Schools and Outside Islamic Boarding Schools." *Indonesian Journal of Education Research(IJoER)* 5, no. 1 (2024): 19–27. <https://doi.org/10.37251/ijoer.v5i1.877>.
- Anderson, James C, J L Kellogg, and David W Gerbing. "Structural Equation Modeling in Practice: A Review and Recommended Two-Step Approach." *Psychological Bulletin*. Vol. 103, 1988.
- Andhika, M. Rizki. "PERAN ORANG TUA SEBAGAI SUMBER PENDIDIKAN KARAKTER BAGI ANAK USIA DINI." *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam* 13, no. 1 (2021): 73–81. <https://doi.org/https://doi.org/10.47498/tadib.v13i01.466>.
- Arifin, M. Zainal. "The Traditionalism of the Islamic Boarding School Education System in the Era of Modernization." *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme* 4, no. 1 (2022): 286–396. <https://doi.org/https://doi.org/10.37680/scaffolding.v4i1.1367>.
- Arwen, Desri. "PENTINGNYA PERAN ORANG TUADALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA." *JOEAI(Journal of Education and Instruction)* 4, no. 2 (2021): 564–76. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/joeai.v4i2.3084>.
- Aziz, Asep Abdul, Nurti Budiyaniti, Nurwadjah Ahmad, and Andewi Suhartini. "The Potential of Islamic Boarding Schools and Their Effort of Development and Fostering at Pesantren Persatuan Islam 1-2 Bandung)." *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 6, no. 2 (2021): 352–371. <https://doi.org/https://doi.org/10.31851/jmksp.v6i2.5721>.
- Basyiroh1, Umi, Istanto Istanto, and Hafidz Hafidz. "The Effect of Online and Offline Learning on the Motivation of Islamic Education Learning." *Atlantis Press*, 2022, 213–25. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220708.027>.
- Brayboy, Bryan McKinley Jones, Jessica A. Solyom, and Angelina E. Castagno. "Looking into the Hearts of Native Peoples: Nation Building as an Institutional Orientation for Graduate Education." *American Journal of Education* 120, no. 4 (2014): 575–96.
- Dewi, Muthia, Sri Rezki Maulina Azmi, and Ulfah Syuhada Nasution. "Penggunaan Media Pembelajaran IT Sebagai Sarana Belajar Santri." *Jurnal Pemberdayaan*

- Sosial Dan Teknologi Masyarakat* 1, no. 2 (2021): 181–84. <https://doi.org/https://doi.org/10.54314/jpstm.v1i2.790>.
- Dörnyei, Zoltán. “Motivation in Second and Foreign Language Learning.” *Language Teaching* 31, no. 3 (1998): 117–35. <https://doi.org/https://doi.org/10.1017/S026144480001315X>.
- Ernawati, Lia, and Yustina Sri Aminah. “PENGARUHKONDISI FISIK SISWADAN LINGKUNGAN SEKOLAHTERHADAP MOTIVASI BELAJARBIDANG STUDIEKONOMI SISWAKELAS X MA NU IBTIDAU FALAHKUDUSTAHUN AJARAN 2015/2016.” *Economic Education Analysis Journal* 6, no. 1 (2017): 268–76.
- Febriandika, Nur Rizqi, Harun Fifi Hakimi, and Masrizal. “Determinants of Consumer Adoption of Islamic Mobile Banking Services in Indonesia.” *Banks and Bank Systems* 18, no. 4 (2023): 30–43. [https://doi.org/10.21511/bbs.18\(4\).2023.04](https://doi.org/10.21511/bbs.18(4).2023.04).
- Febriandika, Nur Rizqi, Harun Harun, Neneng Nadila Kurniawat, and Afief El Ashfahany. “Performance Measurement of Islamic Philanthropic Institution during Pandemic in Indonesia: A Balanced Scorecard Approach.” *Problems and Perspectives in Management* 21, no. 4 (2023): 347–60. [https://doi.org/10.21511/ppm.21\(4\).2023.27](https://doi.org/10.21511/ppm.21(4).2023.27).
- Febriandika, Nur Rizqi, Alfinna Putri Utam, and Afifah Nur Millatina. “Online Impulse Buying on TikTok Platform: Evidence from Indonesia.” *Innovative Marketing* 19, no. 3 (2023): 197–210. [https://doi.org/10.21511/im.19\(3\).2023.17](https://doi.org/10.21511/im.19(3).2023.17).
- Filgona, Jacob, Sakiyo, John, Gwany, D. M., and A. U Okoronka. “Motivation in Learning.” *Asian Journal of Education and Social Studies* 10, no. 4 (2020): 16–37. <https://doi.org/https://doi.org/10.9734/ajess/2020/v10i430273>.
- Garcia, Emma. *The Need to Address Non-Cognitive Skills in the Education Policy Agenda*, 2016.
- Habib, Mustafa, and Dina Nadira. “THE ROLE OF THE FAMILY IN CHARACTER EDUCATION FOR CHILDREN.” *JURNAL PEMBELAJARAN DAN ILMIAH PENDIDIKAN* 2, no. 1 (2024): 27–36.
- Hikmiyah, Hawa Hidayatul. “Efforts to Form Sakinah Families for User Clients Drug Rehabilitation Houses in East Java.” *USANTARA: Journal Of Law Studies* 2, no. 2 (2023): 137–46.
- Hooper, Daire, Joseph Coughlan, and Michael R. Mullen. “Structural Equation Modelling: Guidelines for Determining Model Fit.” *Electronic Journal of Business Research Methods* 6, no. 1 (2008): 53–60.
- Hosaini, Hosaini, Rif’ah Rif’ah, and Muslimin Muslimin. “INTEGRATION OF FORMAL EDUCATION AND ISLAMIC BOARDING SCHOOLS AS NEW PARADIGM FROM INDONESIAN PERSPECTIVE.” *At- Ta’lim : Jurnal Pendidikan* 10, no. 1 (2024): 107–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.55210/attalim.v10i1.1497>.

- Hu, Li Tze, and Peter M. Bentler. "Cutoff Criteria for Fit Indexes in Covariance Structure Analysis: Conventional Criteria versus New Alternatives." *Structural Equation Modeling* 6, no. 1 (1999): 1–55. <https://doi.org/10.1080/10705519909540118>.
- Hungerford, Harold R., and Trudi L. Volk. "Changing Learner Behavior Through Environmental Education." *The Journal of Environmental Education* 21, no. 3 (2013): 8–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/00958964.1990.10753743>.
- Ihekoronye, Elizabeth O. "CONDUCTIVE SCHOOL ENVIRONMENT: A NECESSARY FACTOR FOR EFFECTIVE TEACHING AND LEARNING IN PUBLIC SECONDARY SCHOOLS IN GWAGWALADA AREA COUNCIL OF ABUJA." *Journal of Educational Management* 2, no. 1 (2020): 203–13.
- Irawan, Alfiatul Izzati, Nelud Darajaatul Aliyah, and Didit Darmawan. "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kemandirian Belajar, Dan Media Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di MI Babussalam Krian Sidoarjo." *Journal on Education* 6, no. 3 (2024): 16220–33. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/joe.v6i3.5436>.
- Iriawan, Iriawan, Abd. Rahim Mas P Sanjata, and Muh. Haras Rasyid. "Karakteristik Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pengembangan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMA Negeri 2 Takalar." *Referensi* 1, no. 2 (2023): 1–9.
- Karimah, Azizatul, Mohammad Mahpur, and Yulia Solichatun. "Eksplorasi Budaya 'Bapa' Babu' Guru Rato" Dalam Menciptakan Kebersyukuran Siswa Kepada Orang Tua." *JPIB: Jurnal Psikologi Islam Dan Budaya* 5, no. 2 (2022): 133–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.15575/jpib.v5i2.17818>.
- Kustomo. "Chemometric Analysis of Iron, Manganese, and Zink Contents for Ground Water Quality Assessment around the Candi Industrial Estate of Semarang City." *Indonesian Journal of Chemical Science* 11, no. 3 (2022): 290–301.
- Listari, Mai, Imam Tabroni, and Euis Nurjanah. "Kerjasama Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di UPTD SDN 1 Campakasari." *EL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education* 4, no. 2 (2022): 200–212. <https://doi.org/https://doi.org/10.33367/jiee.v4i2.2944>.
- Martanti, Fitria. "PENANAMAN NILAI-NILAI KEJUJURAN MELALUI MEDIA KANTIN KEJUJURAN DI PONDOK PESANTREN AL HIKMAH SEMARANG." *Sosio Dialektika* 2, no. 1 (2017): 43–56.
- Maulana, Arif, Aisyah Aisyah, Susilo Tri Widodo, Nur Indah Wahyuni, and Nur Royhana Murya. "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Problem Based Learning Information Technology Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 3 (2023): 28020–28019. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.11284>.
- Oktaviani, Charina. "Effect of Family Education and Social Environment to Student Characteristic." *Dinamika Pendidikan*, 2017 12, no. 1 (2017): 34–42. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/dp.v12i1.10585>.
- Patrick, Helen, Julianne C. Turner, and Anna D. Strati. *Classroom and School Influences on Student Motivation*, 2016.

- Purba, Leony Sanga Lamsari, Sormin, Elferida, Harefa, Neliu, Sumiyati, and Sumiyati. "Effectiveness of Use of Online Games Kahoot! Chemical to Improve Student Learning Motivation." *Jurnal Pendidikan Kimia* 11, no. 2 (2019): 57–66.
- Rahayu, Dewi Sartika, and Novi Trisnawati. "PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MELALUI MOTIVASI BELAJAR." *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2, no. 2 (2021): 219. <https://doi.org/https://doi.org/10.37478/jpm.v2i2.1035>.
- Raiyan, Anton Widyanto, and Kusmawati Hatta. "Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Al-Quran Santri TPQ Al-Huda Kota Banda Aceh." *Desultanh: Journal Education and Social Science* 1, no. 1 (2023): 51–62.
- Ridho, Farid Belgama, and Irmulansati Tomohardjo. "Komunikasi Persuasi Kiai Dalam Aktivitas Religius Santri Di Pondok Pesantren Al Isyraq Jakarta Barat." *Komunika* 5, no. 1 (2022): 61–76. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24042/komunika.v5i1.12511>.
- Safiudin, Ilzamudin Ma'mur, Shobri, and Utami Syifa Masfu'ah. "Transformasi Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Putus Sekolah." *Tadbir Muwahhid* 7, no. 2 (2023): 353–279. <https://doi.org/https://doi.org/10.30997/jtm.v7i2.10670>.
- Sianipar, Elma Cerinda, Lasria Margaretha Simalango, Rika Budiani Br Manik, Riska Sianturi, Citra Hotmauli Viavanni Br. Simbolon, Herman Herman, and Melvin M. Simanjuntak. "THE EFFECT OF SCHOOL LEARNING FACILITIES ON STUDENTS' LEARNING MOTIVATION AT SDN 091302 PEMATANG PANEL." *Jurnal Scientia* 12, no. 1 (2023): 330–34. <https://doi.org/https://doi.org/10.58471/scientia.v12i01.1113>.
- Sirosa, Maisyaroh Ayun, Sarjono Sarjono, and Ahmad Hariyadi. "Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Lingkungan Pondok Pesantren Al Husna Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII C Di MTs. Islamiyah Malo Tahun Ajaran 2019/2020." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 7, no. 1 (2021): 29–36. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.37905/aksara.7.1.29-36.2021>.
- Subchi, Muhammad, Oki Dermawan, and Sovia Mas Ayu. "Kiai's Leadership in Providing Inspiration and Motivation in Islamic Boarding Schools." *Journal of Advanced Islamic Educational Management* 4, no. 1 (2024): 79–86. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24042/jaiem.v4i1.22000>.
- Supriani, Yuli, and Opan Arifudin. "PARTISIPASI ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN ANAK USIA DIN." *Plamboyan Edu* 1, no. 1 (2023): 95–105.
- Valentino, Ricky Ferrari, and Andy Ardian. "Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Khusus Olahraga." *Jurnal Olahraga* 3, no. 1 (2017): 41–50. <https://doi.org/https://doi.org/10.37742/jo.v3i1.71>.
- Wahid, Farhan Saefudin, Didik Tri Setiyoko, Slamet Bambang Riono, and Aji Agung Saputra. "PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN LINGKUNGAN

- SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA.” *Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia* 5, no. 8 (2020): 555–64.
- Widuri, Virsa Sari, Innocentius Bernarto, and Dewi Wuisan. “Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja.” *JURNAL ADMINISTRASI BISNIS (JAB)* 10, no. 2 (2020): 55–62. <https://doi.org/https://doi.org/10.35797/jab.v10.i2.55-62>.
- Yunita, Kurni Seti, and Afrinaldi Afrinaldi. “PERAN ORANG TUA MENDIDIK ANAK USIA DINI DI JORONG SUNGAI KALANG 2 TIUMANG DHARMASRAYA.” *JUBIKOPS: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi* 2, no. 1 (2022): 62–72.
- Yunitasari, Dukha. “PENGARUH PENDEKATAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL BERBASIS LINGKUNGAN PONDOK PESANTREN TERHADAP PRESTASI BELAJAR PKn DITINJAU DARI SIKAP SOSIAL SISWA.” *Educatio* 9, no. 1 (2014): 142–60. <https://doi.org/https://doi.org/10.29408/edc.v9i1.18>.